



## PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PT F

Andreas Christianto  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
Vivi Adeyani Tandean  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### Abstrak

Andreas Christianto / 30110015 / 2015 / Perencanaan Pajak Penghasilan Pada PT F /  
Vivi Adeyani Tandean, S.E., Ak., M.Ak.

Dalam praktek bisnis, umumnya pengusaha mengidentikan pembayaran pajak sebagai beban, sehingga akan berusaha untuk meminimalkan beban pajak tersebut. Dalam rangka meningkatkannya efisiensi dan daya saing maka manajer wajib menekan beban seoptimal mungkin. Pihak fiskus mengetahui dan menyadari adanya kecenderungan dari wajib pajak, untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. Tindakan meminimalkan pembayaran pajak tersebut bukan merupakan tindakan pelanggaran atau pidana selama tidak menyimpang dari ketentuan Undang – Undang perpajakan. Tindakan meminimalkan pembayaran pajak ini dikenal dengan istilah perencanaan pajak atau manajemen pajak.

Salah satu cara untuk meminimalkan pembayaran pajak adalah dengan melakukan perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan tahap pertama dalam penghematan pajak, hal ini merupakan upaya legal yang dapat dilakukan wajib pajak, karena hanya dilakukan dengan memanfaatkan hal – hal yang tidak diatur dalam peraturan pajak. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kewajiban perpajakan, pengendalian pajak, dan evaluasi pajak, maka memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang diharapkan.

Objek penelitian ini adalah sebuah perusahaan nasional yang bergerak dalam bidang produksi komponen otomotif dan alat berat. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan membuat laporan proforma laba rugi komersial, laporan proforma laba rugi fiskal, membuat perencanaan pajak, serta mengkalkulasi penghematan pajak yang diperoleh dari pengaplikasian perencanaan pajak tersebut. Penghematan pajak dihitung dengan membandingkan jumlah pajak penghasilan sebelum dan setelah dilakukan perencanaan pajak.

Hasil penelitian atas pajak penghasilan tiga tahun mendatang menurut kebijakan perusahaan yaitu tahun 2015 sebesar Rp 270.134.091, tahun 2016 sebesar Rp 343.965.673 dan tahun 2017 sebesar Rp 427.151.460. Pajak penghasilan tiga tahun mendatang setelah perencanaan pajak yaitu tahun 2015 sebesar Rp 221.359.677, tahun 2016 sebesar Rp 351.329.227 dan tahun 2017 sebesar Rp 461.042.672.

Kesimpulan yang didapat adalah perhitungan pajak penghasilan PT F sudah sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan perencanaan pajak dapat menghemat pajak sebesar Rp 7.519.349.

### Abstract

Andreas Christianto / 30110015/2015 / Tax Planning at PT F / Vivi Adeyani Tandean,  
S.E., Ak., M.Ak.

© Hak cipta milik IBIKKS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan penjiplakan dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKS.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKS.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKS.



In business practice, generally employers see tax payments as an expense, so it will try to minimize the tax burden. In the framework of increasing the efficiency and competitiveness then the manager is obliged to press the load optimally. The tax authorities know and be aware of the tendency of the taxpayer, to minimize the amount of tax to be paid.

Measures to minimize tax payments do not constitute a violation or criminal action for not deviate from the provisions - tax Act. Measures to minimize tax payments is known as tax planning or tax management.

One way to minimize tax payments is to tax planning. Tax planning is the first step in tax savings, this is a legal effort to do the taxpayer, because it is only done by utilizing things things that are not regulated in the tax regulations. Then proceed with the implementation of tax obligations, tax control and tax evaluation, it allows the company to obtain the expected profit.

The object of this research is a national company that is engaged in the production of automotive components and heavy equipment. Data collection techniques, namely through interviews and dokoumentasi. Data analysis technique is done by making a pro forma income statement of commercial, pro forma statements of income tax, making tax planning, as well as calculate the tax savings gained from the application of the tax planning. Tax savings are calculated by comparing the amount of income tax before and after the tax planning.

The results of research over the next three years income tax according to company policy which in 2015 amounted to Rp 270 134 091, 2016 amounting to Rp 343 965 673 and 2017 amounting to Rp 427 151 460. Income tax next three years after that tax planning in 2015 is Rp 221 359 677, 2016 amounting to Rp 351 329 527 and 2017 amounting to Rp 461 042 672.

The conclusion is the calculation of income tax PT F is in conformity with the provision of the applicable tax laws. With tax planning can save tax of Rp 7,519,349.

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Pajak adalah salah satu sumber penerimaan negara yang paling diandalkan selain minyak bumi dan gas alam. Pada tabel 1.1 terlihat kontribusi penerimaan pajak terhadap pendapatan negara cenderung meningkat setiap tahunnya. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) menunjukkan bahwa lebih dari 65% seluruh penerimaan negara berasal dari sektor pajak. Sedangkan sisanya sebesar kurang lebih 35% berasal dari penerimaan negara bukan pajak dan hibah.

Tabel 1.1

Kontribusi Pajak Terhadap Penerimaan Negara

Tahun	Penerimaan Pajak		Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Hibah		Penerimaan Negara
	Triliun (Rp)	Kontribusi (%)	Triliun (Rp)	Kontribusi (%)	Triliun (Rp)
2007	491	69	217	31	708
2008	659	67	323	33	982
2009	652	75	221	25	873
2010	743	75	249	25	992

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Instansi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Sumber: Data Pokok Kementerian Keuangan ,2011

Fungsi pajak sebagai sumber penerimaan mempunyai peran yang sangat penting dalam pembiayaan operasional kegiatan pemerintah baik untuk pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan di pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Sedangkan sebagai sumber pengatur, penerimaan pajak dapat digunakan pemerintah sebagai alat percepatan pertumbuhan ekonomi dengan memberikan rangsangan dan stimulus yang kondusif bagi dunia usaha.

Dalam praktek bisnis, umumnya pengusaha mengidentikan pembayaran pajak sebagai beban, sehingga akan berusaha untuk meminimalkan beban pajak tersebut. Dalam rangka meningkatkannya efisiensi dan daya saing maka manajer wajib menekan beban seoptimal mungkin. Pihak fiskus mengetahui dan menyadari adanya kecenderungan dari wajib pajak, untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. Tindakan meminimalkan pembayaran pajak tersebut bukan merupakan tindakan pelanggaran atau pidana selama tidak menyimpang dari ketentuan Undang – Undang perpajakan. Tindakan meminimalkan pembayaran pajak ini dikenal dengan istilah perencanaan pajak atau manajemen pajak. Dengan menerapkan manajemen pajak, wajib pajak dalam hal ini adalah perusahaan, dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga perusahaan dapat memperoleh tingkat keuntungan yang optimal dan sekaligus meningkatkan likuiditas. Manajemen pajak diperlukan sebagai pengolaan hak dan kewajiban pajak secara benar sehingga jumlah pajak yang dibayarkan dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Dengan demikian, dikemudian hari tidak terjadi sanksi yang mengakibatkan denda dan kewajiban-kewajiban hukum lainnya.

Bagi negara, pajak adalah sumber penerimaan, sedangkan di lain pihak bagi perusahaan, pajak merupakan salah satu kewajiban yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sehingga perlu pengelolaan yang baik dan benar untuk menghindari kerugian yang timbul di kemudian hari. Menurut Suandy (2011: 9), dari kedua kepentingan tersebut dibuat cara agar keduanya dapat tercapai salah satunya dengan perencanaan pajak (*tax planning*). Menurutnya, ada tiga syarat yang harus diperhatikan agar perencanaan pajak dapat dijalankan dengan baik, yaitu:

“Pertama, tidak melanggar ketentuan perpajakan, bila suatu perencanaan pajak yang dipaksakan dengan melanggar ketentuan perpajakan maka wajib pajak menanggung risiko yang akan mengancam keberhasilan perencanaan pajak itu sendiri. Kedua, secara bisnis masuk akal, perencanaan pajak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan perusahaan secara keseluruhan, baik jangka panjang maupun jangka pendek, sehingga suatu perencanaan pajak yang tidak baik akan mengakibatkan perencanaan secara keseluruhan tidak berjalan dengan baik pula. Ketiga, terdapat bukti-bukti pendukung yang memadai, misalnya adanya dukungan perjanjian (*agreement*), faktur (*invoice*), dan juga perlakuan akuntansinya.”

PT F merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi komponen otomotif. PT F berdiri pada tahun 1991 dan berada di kawasan industri Jababeka, Cikarang, Bekasi. Selama berdirinya PT F belum melakukan perencanaan pajak dengan baik dan perhitungan pajak PT F belum sesuai dengan Undang – Undang No. 36 Tahun 2008. Jika PT F melakukan perencanaan pajak dengan baik memungkinkan untuk melakukan penghematan pajak dan mengoptimalkan laba yang dihasilkan tanpa melanggar Undang – Undang perpajakan. Dilain pihak PT F juga harus melakukan pemenuhan kewajiban perpajakan kepada negara sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul **“Perencanaan Pajak Penghasilan pada PT F di Cikarang”**

## 1.2 Rumusan Masalah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Bedasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah perhitungan Pajak Penghasilan PT F telah sesuai dengan Undang – Undang No. 36 Tahun 2008 dan bagaimana proyeksi pajak penghasilan yang harus dibayar oleh PT F untuk tahun yang akan datang jika menggunakan perencanaan pajak.”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah perhitungan pajak penghasilan PT F telah sesuai dengan uu no 36 thn 2008.
2. Untuk mengetahui dan memberikan gambaran proyeksi pajak penghasilan yang harus dibayar oleh PT F untuk tahun yang akan datang jika menggunakan perencanaan pajak.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- Bagi Akademis  
Untuk mengetahui bagaimana cara membuat perencanaan pajak penghasilan secara baik dan benar.
- Bagi Wajib Pajak  
Agar wajib pajak dapat melakukan penghematan pajak secara efektif dan efisien.
- Bagi Perusahaan  
Sebagai masukan bagi perusahaan seberapa pentingnya melakukan manajemen pajak yang sesuai dengan UU Pajak Penghasilan.

### 1.5 Pustaka

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 28 tahun 2007 pasal 1, pengertian pajak adalah sebagai berikut:

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Pajak Penghasilan (PPh) adalah PPh dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak atau bagian tahun pajak.

Menurut Zain (2005:67), perencanaan pajak adalah sebagai berikut:

Perencanaan pajak adalah tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya. Tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisieni jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan bukan penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang merupakan tindak pidana fiskal yang tidak akan ditoleransi.”

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Objek Penelitian

Dalam sub bab ini yang menjadi objek dalam penelitian adalah PT F yang bergerak di bidang produksi komponen otomotif. Sedangkan subjeknya adalah laporan keuangan



komersial dan SPT Tahunan PT F. Alasan penulis memilih PT F sebagai objek penelitian karena penulis ingin melihat apakah penerapan perencanaan pajak dalam pengelolaan keuangan pada PT F dapat mengefisienkan pembayaran pajak penghasilan perusahaan.

### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Laporan Proyeksi Laba Rugi, yaitu proyeksi atas laporan laba rugi tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 yang kemudian dihitung pajak penghasilan dari pendapatan dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi proyeksi tersebut.

Perencanaan pajak, yang menghasilkan beban pajak minimal yang merupakan hasil dari pembuatan penghematan pajak atau penghindaran pajak yang dapat diterima oleh fiskus, yaitu dengan memanfaatkan celah – celah yang merupakan kelemahan dalam peraturan perpajakan dan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai salah satu strategi dalam perencanaan pajak yang sesuai dalam kerangka peraturan perpajakan terkini.

Penghematan pajak, yaitu selisih antara besar beban pajak penghasilan perusahaan sebelum dilakukannya perencanaan pajak dengan beban pajak penghasilan perusahaan setelah dilakukan perencanaan pajak.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini akan digunakan beberapa teknik-teknik pengumpulan data antaralain :

Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung secara lisan dengan pihak – pihak yang terkait untuk memperoleh informasi mengenai perpajakan.

Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengumpulan arsip-arsip, catatan-catatan tertulis atau dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan yang berhubungan dengan skripsi ini. Setiap dokumen, foto, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dipersiapkan karena adanya permintaan penulis. Adapun hal- hal yang diminta penulis adalah laporan keuangan dan SPT tahunan PT F.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pengamatan terhadap data-data yang diperoleh dari PT F, melalui data-data yang telah diperoleh tersebut dapat dilakukan analisis sebagai berikut :

1. Menumpulkan data-data perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Mengolah data yang diperoleh sebagai bahan untuk menganalisa permasalahan.

3. Membahas dan menganalisa data yang ada dengan berpedoman pada teknik-teknik penerapan *tax planning*.

Menyimpulkan hasil pembahasan yang dilakukan dan memberikan saran kepada PT F atas pentingnya penerapan *tax planning* sebagai strategi bagi perusahaan untuk mencapai efisiensi pajak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Perusahaan





PT F berdiri pada tahun 1990 di Jakarta dengan nama PT Frisindo Putra Perdana. Pada tahun 1994 karena lokasi tempat usaha terkena pelebaran jalan maka PT Frisindo Putra Perdana pindah ke kawasan industri jababeka Cikarang dan mengganti nama menjadi PT F. Bidang usaha PT F adalah pengerjaan logam dengan fasilitas mesin – mesin konvensional (manual) seperti mesin bubut, mesin skrap, mesin milling, mesin bor, mesin las, dan sebagainya. Sifatnya masih *job order* yaitu menerima pekerjaan berdasarkan pesanan dalam jumlah yang sedikit dari pelanggan, yang adalah pengguna akhir (*end user*). Pada tahun 1996 PT F membeli dua unit mesin CNC bubut, sehingga PT F mulai menerima pekerjaan dalam jumlah yang bersifat produksi massal, namun masih bersifat *job order*. Seiring dengan berjalannya waktu, jumlah mesin – mesin CNC mulai bertambah. Hingga pada tahun 2012 PT F memutuskan untuk memulai masuk ke usaha produksi dan menerapkan Quality Management System dan melengkapi fasilitas dengan alat – alat ukur yang memadai. Pada tahun 2013 PT F berhasil mendapatkan sertifikat ISO yang merupakan salah satu syarat untuk bisa mendapatkan pekerjaan produksi massal dari perusahaan – perusahaan besar yang merupakan perusahaan pabrikan. Kini PT F telah menjadi pemasok dari beberapa perusahaan otomotif dan perusahaan alat – alat berat. Pemilik dan juga pendiri PT F adalah Bapak Ferry Fonso. Saat ini PT F telah berkembang dengan struktur organisasi yang terlampir dan fasilitas mesin yang cukup banyak.

#### 4.2 Pembahasan

Tabel 4.19

#### Laporan Laba Rugi Komersial dan Rasio PT F

KETERANGAN	2012	Rasio	2013	Rasio	2014	Rasio	Rata-Rata Rasio
<b>Penjualan</b>	<b>5.347.808.503</b>		<b>7.469.429.302</b>		<b>10.586.933.914</b>		
<b>Biaya produksi:</b>							
Material :							
Persediaan awal	446.465.000	8,3486%	954.550.000	12,7794%	975.500.450	9,2142%	10,1141%
Pembelian	<u>1.754.483.926</u>	32,8075%	<u>1.993.280.148</u>	26,6858%	<u>2.636.800.160</u>	24,9062%	28,1332%
Total	2.200.948.926		2.947.830.148		3.612.300.610		
Persediaan akhir	<u>954.550.000</u>	17,8494%	<u>975.500.450</u>	13,0599%	<u>941.435.000</u>	8,8924%	13,2672%
Biaya material	1.246.398.926	23,3067%	1.972.329.698	26,4054%	2.670.865.610	25,2279%	24,9800%
Biaya sub kontrak	75.118.258	1,4047%	23.418.900	0,3135%	24.382.500	0,2303%	0,6495%
Biaya tooling	164.712.500	3,0800%	373.270.960	4,9973%	1.052.558.891	9,9421%	6,0065%
Biaya bengkel	155.086.440	2,9000%	248.796.466	3,3309%	547.983.462	5,1760%	3,8023%
Biaya pln	216.110.347	4,0411%	305.197.399	4,0860%	415.501.075	3,9247%	4,0172%
Biaya upah	1.172.864.024	21,9317%	1.157.934.404	15,5023%	1.558.707.282	14,7229%	17,3856%
Biaya penyusutan renovasi dan mesin	<u>227.792.881</u>		<u>312.599.945</u>		<u>465.095.912</u>		
Total harga pokok	3.258.083.376		4.393.547.772		6.735.094.732		
Persediaan barang jadi awal	1.813.500.000	33,9111%	<u>2.237.359.933</u>	29,9536%	<u>1.841.248.433</u>	17,3917%	27,0855%
Persediaan barang jadi akhir	5.071.583.376		6.630.907.705		8.576.343.165		
Harga pokok produksi	2.834.223.443	41,8369%	<u>1.841.248.433</u>	24,6505%	<u>904.515.350</u>	8,5437%	25,0104%
			<u>4.789.659.272</u>		<u>7.671.827.815</u>		

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Penyalahgunaan, termasuk penjiplakan, diperbolehkan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. tanpa izin IBIKKG.

Sistru Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Laba kotor	2.513.585.060		2.679.770.030		2.915.106.099		
<b>Biaya operasional :</b>							
Biaya gaji	1.275.316.667	23,8475%	1.282.990.000	17,1765%	1.079.975.000	10,2010%	17,0750%
Biaya iklan umum	149.883.690	2,8027%	165.945.315	2,2217%	426.013.705	4,0240%	3,0161%
Biaya telepon	35.308.392	0,6602%	30.258.433	0,4051%	30.051.207	0,2839%	0,4497%
Biaya kendaraan	119.702.950	2,2384%	123.814.496	1,6576%	98.730.229	0,9326%	1,6095%
Biaya leasing	125.400.000	2,3449%	24.750.000	0,3314%			
Biaya bunga	253.889.499	4,7475%	371.124.015	4,9686%	362.209.681	3,4213%	4,3791%
Biaya pengobatan	15.543.000	0,2906%	7.990.000	0,1070%	2.946.000	0,0278%	0,1418%
Biaya penyusutan inventaris	32.641.410		13.091.467		43.330.286		
<b>Total Biaya Operasional :</b>	<b>2.007.685.608</b>		<b>2.019.963.726</b>		<b>2.043.256.108</b>		
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>505.899.452</b>		<b>659.806.304</b>		<b>871.849.991</b>		

Sumber: data olahan penulis

Berikut ini merupakan langkah – langkah yang harus dilakukan dalam menghitung rasio laporan laba rugi komersial tahun 2012 sampai dengan tahun 2014:

(1) Misalnya perhitungan rasio biaya telepon, untuk tahun 2012 sebesar Rp 35.308.392 dibagi dengan nilai penjualan tahun 2012 sebesar Rp 5.347.808.503, sehingga didapat rasio sebesar 0,6602%. Untuk tahun 2013 biaya telepon sebesar Rp 30.258.433 dibagi dengan nilai penjualan tahun 2013 sebesar Rp 7.469.429.302, sehingga didapat hasil rasio sebesar 0,4051%. Untuk tahun 2014 biaya telepon sebesar Rp 30.051.207 dibagi dengan nilai penjualan tahun 2014 sebesar Rp 10.586.933.914, sehingga didapat hasil rasio sebesar 0,2839%.

(2) Setelah didapat rasio per tahunnya, maka kita bisa menghitung rasio rata – rata uyang nantinya akan berguna untuk menggambarkan perbandingan besarnya akun yang akan dicari terhadap penjualan. Caranya yaitu dengan menjumlahkan nilai rasio tahun 2012 sampai 2014 kemudian dibagi dengan 3, karena hanya ada tiga tahun, jadi disesuaikan dengan banyaknya tahun. Untuk biaya telepon misalnya, perhitungan rasio rata – rata didapat dengan cara menjumlah presentase tahun 2012 sebesar 0,6602%, presentase tahun 2013 sebesar 0,4051%, dan presentase tahun 2014 sebesar 0,2839 kemudian setelah dijumlah, hasilnya dibagi 3 sehingga didapat rasio rata – rata per tahun sebesar 0,4497%.

Terdapat beberapa pengecualian untuk akun yang tidak perlu diperhitungkan rasionya dalam laporan laba rugi, yaitu

- (1) Penjualan  
Preeksi penjualan nantinya didapat melalui presentase kenaikan penjualan berdasarkan kenaikan perusahaan. Dimana pada masalah ini perusahaan yang menulis wawancara memberitahukan presentase sebesar 15% untuk kenaikan peredaran usaha tiap tahunnya.
- (2) Biaya penyusutan  
Preeksi biaya penyusutan harus mengikuti perhitungan penyusutan aktiva tetap perusahaan, berdasarkan nilai buku dikali dengan tarif penyusutannya.

Berikut laporan laba rugi fiskal sebelum perencanaan pajak:

**Tabel 4.21**

**Laporan Laba Rugi Proforma Fiskal PT F Tahun 2015**



KETERANGAN	Laba Komersial	Koreksi Fiskal	Laba Fiskal
<b>Penjualan</b>	12.174.974.001		12.174.974.001
Biaya produksi :			-
Material			
Persediaan awal	1.231.384.002		1.231.384.002
Pembelian	<u>3.425.207.647</u>		<u>3.425.207.647</u>
Total	4.656.591.649		4.656.591.649
Persediaan akhir	<u>1.615.282.095</u>		<u>1.615.282.095</u>
Biaya material	3.041.309.553		3.041.309.553
Biaya sub kontrak	79.076.149		79.076.149
Biaya tooling	731.284.601		731.284.601
Biaya bengkel	462.928.977		462.928.977
Biaya listrik	489.097.668		489.097.668
Biaya upah	2.116.697.311		2.116.697.311
Biaya penyusutan renovasi dan mesin	<u>419.592.752</u>	(22.090.906)	<u>397.501.846</u>
Total harga pokok	7.339.987.011		7.317.896.105
Persediaan barang jadi awal	<u>3.297.646.597</u>		<u>3.297.646.597</u>
Persediaan barang jadi akhir	<u>10.637.633.608</u>		<u>10.615.542.702</u>
Harga pokok produksi	7.592.627.926		7.570.537.020
Laba kotor	4.582.346.075		4.604.436.981
Biaya operasional :			
Biaya gaji	2.078.877.925		2.078.877.925
Biaya admin, umum	367.210.592		367.210.592
Biaya telpon	54.754.479		54.754.479
Biaya kendaraan	195.957.770		195.957.770
Biaya bunga	533.158.552		533.158.552
Biaya pengobatan	17.265.677	(17.265.677)	-
Biaya penyusutan inventaris	<u>28.801.925</u>		<u>28.801.925</u>
Total biaya operasional :	3.276.026.920		3.258.761.244
<b>Laba sebelum pajak</b>	1.306.319.155		1.345.675.737

Sumber: data olahan penulis

**Tabel 4.22**

**Laporan Laba Rugi Proforma Fiskal PT F Tahun 2016**

KETERANGAN	Laba Komersial	Koreksi Fiskal	Laba Fiskal
<b>Penjualan</b>	14.001.220.101		14.001.220.101

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta milik IBIKKG. Diteliti dan disetujui oleh IBIKKG. Kwik Kian Gie School of Business. Penjualan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.





Biaya produksi :			
Material :			
Persediaan awal	1.416.091.602		1.416.091.602
Pembelian	3.938.988.793		3.938.988.793
Total	5.355.080.396		5.355.080.396
Persediaan akhir	1.857.574.410		1.857.574.410
Biaya material	3.497.505.986		3.497.505.986
Biaya sub kontrak	90.937.571		90.937.571
Biaya tooling	840.977.291		840.977.291
Biaya bengkel	532.368.324		532.368.324
Biaya pln	562.462.318		562.462.318
Biaya upah	2.434.201.908		2.434.201.908
Biaya penyusutan renovasi dan mesin	379.990.578	(23.140.906)	356.849.672
Total harga pokok	8.338.443.975		8.315.303.069
Persediaan barang jadi awal	3.792.293.586		3.792.293.586
Persediaan barang jadi akhir	3.501.756.534		3.501.756.534
Harga pokok produksi	8.628.981.028		8.605.840.122
Laba kotor	5.372.239.073		5.395.379.979
Biaya operasional :			
Biaya gaji	2.390.709.614		2.390.709.614
Biaya admin, umum	422.292.181		422.292.181
Biaya telepon	62.967.651		62.967.651
Biaya kendaraan	225.351.436		225.351.436
Biaya bunga	613.132.335		613.132.335
Biaya pengobatan	19.855.528	(19.855.528)	-
Biaya penyusutan inventoris	20.997.090		20.997.090
Total biaya operasional :	3.755.305.834		3.735.450.306
Laba sebelum pajak	1.616.933.239		1.659.929.673

Sumber: data olahan penulis

Tabel 4.23

Laporan Laba Rugi Proforma Fiskal PT F Tahun 2017

KETERANGAN	Labas Komersial	Koreksi Fiskal	Labas Fiskal
Penjualan	16.101.403.116		16.101.403.116
Biaya produksi :			
Material			
Persediaan awal	1.628.505.343		1.628.505.343
Pembelian	4.529.837.112		4.529.837.112

- a. penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta ini IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Total	6.158.342.455		6.158.342.455
Persediaan akhir	<u>2.136.210.571</u>		<u>2.136.210.571</u>
Biaya material	4.022.131.884		4.022.131.884
Biaya sub kontrak	104.578.207		104.578.207
Biaya tooling	967.123.884		967.123.884
Biaya bengkel	612.223.572		612.223.572
Biaya pln	646.831.666		646.831.666
Biaya upah	2.799.332.194		2.799.332.194
Biaya penyusutan renovasi dan mesin	<u>343.629.119</u>	(23.140.906)	<u>320.488.213</u>
Total harga pokok	9.495.850.526		9.472.709.620
Persediaan barang jadi awal	<u>4.361.137.624</u>		<u>4.361.137.624</u>
	13.856.988.150		13.833.847.244
Persediaan barang jadi akhir	<u>4.027.020.014</u>		<u>4.027.020.014</u>
Harga pokok produksi	9.829.968.136		9.806.827.230
Laba kotor	6.271.434.980		6.294.575.886
Biaya operasional :			
Biaya gaji	2.749.316.056		2.749.316.056
Biaya admin, umum	485.636.008		485.636.008
Biaya telepon	72.412.799		72.412.799
Biaya kendaraan	259.154.151		259.154.151
Biaya bunga	705.102.185		705.102.185
Biaya pengobatan	22.833.857	(22.833.857)	-
Biaya penyusutan inventoris	<u>14.748.964</u>		<u>14.748.964</u>
Total biaya operasional :	4.309.204.020		4.286.370.163
Laba sebelum pajak	1.962.230.960		2.008.205.724

Sumber: data olahan penulis

Perhitungan pajak penghasilan sebelum perencanaan pajak adalah sebagai berikut:

Tahun 2015

$$[(4.800.000.000 / 12.174.974.001) \times 1.345.675.737] \times 50\% \times 25\% = 66.316.774$$

$$(1.345.675.737 - 530.534.192) \times 25\% = \underline{203.785.202}$$

$$\text{PPH terutang} = 270.101.976$$

Tahun 2016

$$[(4.800.000.000 / 14.001.220.101) \times 1.659.929.673] \times 50\% \times 25\% = 71.133.615$$

$$(1.659.929.673 - 569.068.920) \times 25\% = \underline{272.715.020}$$

$$\text{PPH terutang} = 343.848.635$$

Tahun 2017

$$[(4.800.000.000 / 16.101.403.116) \times 2.008.205.724] \times 50\% \times 25\% = 74.833.416$$

$$(2.008.205.724 - 598.667.329) \times 25\% = \underline{352.384.418}$$

$$\text{PPH terutang} = 427.217.834$$

Berikut laporan laba rugi fiskal sesudah perencanaan pajak:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Tabel 4.24

Laporan Laba Rugi Proforma Fiskal PT F Tahun 2015

KETERANGAN	Lab Komersial	Koreksi Fiskal	Lab Fiskal
Penjualan	12.174.974.001		12.174.974.001
Biaya produksi :			
Material			
Persediaan awal	1.231.384.002		1.231.384.002
Pembelian	<u>3.425.207.647</u>		<u>3.425.207.647</u>
Total	4.656.591.649		4.656.591.649
Persediaan akhir	<u>1.615.282.095</u>		<u>1.615.282.095</u>
Biaya material	3.041.309.553		3.041.309.553
Biaya subkontrak	79.076.149		79.076.149
Biaya tooling	731.284.601		731.284.601
Biaya bengkel	462.928.977		462.928.977
Biaya pln	489.097.668		489.097.668
Biaya upah	2.116.697.311		2.116.697.311
Biaya penyusutan renovasi dan mesin	<u>419.592.752</u>	707.774.745	<u>1.127.367.497</u>
Total harga pokok	7.339.987.011		8.047.761.756
Persediaan barang jadi awal	<u>3.297.646.597</u>		<u>3.297.646.597</u>
Persediaan barang jadi akhir	10.637.633.608		11.345.408.352
Persediaan barang jadi akhir	<u>3.045.005.681</u>		<u>3.045.005.681</u>
Harga pokok produksi	7.592.627.926		8.300.402.671
Lab kotor	4.582.346.075		3.874.571.330
Biaya operasional :			
Biaya gaji	2.078.877.925		2.078.877.925
Biaya admin, umum	367.210.592		367.210.592
Biaya telepon	54.754.479		54.754.479
Biaya kendaraan	195.957.770		195.957.770
Biaya bunga	533.158.552		533.158.552
Biaya pengobatan	17.265.677	(17.265.677)	-
Biaya penyusutan inventoris	<u>28.801.925</u>		<u>28.801.925</u>
Total biaya operasional :	3.276.026.920		3.258.761.244
Lab sebelum pajak	1.306.319.155		615.810.086

Sumber: data olahan penulis

Tabel 4.25

Laporan Laba Rugi Proforma PT F Tahun 2016

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KETERANGAN	Laba Komersial	Koreksi Fiskal	Laba Fiskal
<b>Penjualan</b>	14.001.220.101		14.001.220.101
Biaya produksi :	-		
Material	-		
Persediaan awal	1.416.091.602		1.416.091.602
Pembelian	<u>3.938.988.793</u>		<u>3.938.988.793</u>
Total	5.355.080.396		5.355.080.396
Persediaan akhir	<u>1.857.574.410</u>		<u>1.857.574.410</u>
Biaya material	3.497.505.986		3.497.505.986
Biaya sub kontrak	90.937.571		90.937.571
Biaya tooling	840.977.291		840.977.291
Biaya bengkel	532.368.324		532.368.324
Biaya listrik	562.462.318		562.462.318
Biaya upah	2.434.201.908		2.434.201.908
Biaya penyusutan renovasi dan mesin	<u>379.990.578</u>	456.167.004	<u>836.157.582</u>
Total harga pokok	8.338.443.975		8.794.610.980
Persediaan barang jadi awal	<u>3.792.293.586</u>		<u>3.792.293.586</u>
Persediaan barang jadi akhir	<u>12.130.737.562</u>		<u>12.586.904.566</u>
Harga pokok produksi	8.628.981.028		9.085.148.032
Laba kotor	5.372.239.073		4.916.072.069
Biaya operasional :			
Biaya gaji	2.390.709.614		2.390.709.614
Biaya admin, umum	422.292.181		422.292.181
Biaya telpon	62.967.651		62.967.651
Biaya kendaraan	225.351.436		225.351.436
Biaya bunga	613.132.335		613.132.335
Biaya pengobatan	19.855.528	(19.855.528)	-
Biaya penyusutan inventoris	<u>20.997.090</u>		<u>20.997.090</u>
Total biaya operasional :	3.755.305.834		3.735.450.306
<b>Laba sebelum pajak</b>	1.616.933.239		1.180.621.763

Sumber: data olahan penulis

**Tabel 4.26**

**Laporan Laba Rugi Proforma PT F Tahun 2017**

KETERANGAN	Laba Komersial	Koreksi Fiskal	Laba Fiskal
<b>Penjualan</b>	16.101.403.116		16.101.403.116

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Penyalinan tanpa izin IBIKKG merupakan pelanggaran hukum yang dapat dipertanggungjawabkan.



Biaya produksi :			
Material :			
Persediaan awal	1.628.505.343		1.628.505.343
Pembelian	4.529.837.112		4.529.837.112
Total	6.158.342.455		6.158.342.455
Persediaan akhir	2.136.210.571		2.136.210.571
Biaya material	4.022.131.884		4.022.131.884
Biaya sub kontrak	104.578.207		104.578.207
Biaya tooling	967.123.884		967.123.884
Biaya bengkel	612.223.572		612.223.572
Biaya pln	646.831.666		646.831.666
Biaya upah	2.799.332.194		2.799.332.194
Biaya penyusutan renovasi dan mesin	343.629.119	92.738.286	436.367.404
Total harga pokok	9.495.850.526		9.588.588.811
Persediaan barang jadi awal	4.361.137.624		4.361.137.624
Persediaan barang jadi akhir	4.027.020.014		4.027.020.014
Harga pokok produksi	9.829.968.136		9.922.706.422
Laba kotor	6.271.434.980		6.178.696.695
Biaya operasional :			
Biaya gaji	2.749.316.056		2.749.316.056
Biaya admin, umum	485.636.008		485.636.008
Biaya telepon	72.412.799		72.412.799
Biaya kendaraan	259.154.151		259.154.151
Biaya bunga	705.102.185		705.102.185
Biaya pengobatan	22.833.857	(22.833.857)	-
Biaya penyusutan inventoris	14.748.964		14.748.964
Total biaya operasional :	4.309.204.020		4.286.370.163
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>1.962.230.960</b>		<b>1.892.326.532</b>

Sumber: data olahan penulis

Perhitungan pajak penghasilan setelah perencanaan pajak adalah sebagai berikut:

Tahun 2015	
$[(4.800.000.000 / 12.174.974.001) \times 615.810.086] \times 50\% \times 25\%$	= 54.349.323
$(615.810.086 - 242.783.927) \times 25\%$	= 93.256.518
PPH terutang	123.604.509
Tahun 2016	
$[(4.800.000.000 / 14.001.220.101) \times 1.180.621.763] \times 50\% \times 25\%$	= 50.593.634
$(1.180.621.763 - 404.749.069) \times 25\%$	= 193.967.983
PPH terutang	244.561.616
Tahun 2017	
$[(4.800.000.000 / 16.101.403.116) \times 1.892.326.532] \times 50\% \times 25\%$	= 70.515.320

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- a. penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.





$$(1.892.326.532 - 564.122.563) \times 25\% \\ \text{PPh terutang}$$

$$= \frac{332.050.859}{402.566.180}$$

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**Tabel 4.27**

**Perbedaan Laba Fiskal Sebelum dan Sesudah Pajak**

Keterangan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Labanya sebelum perencanaan	1.345.675.737	1.659.929.673	2.008.205.724
Labanya setelah perencanaan	615.810.086	1.180.621.763	1.892.326.532
Selisih	729.865.651	479.307.910	115.879.192

Sumber: data olahan penulis

**Tabel 4.28**

**Net Present Value atas Alternatif Penyusutan**

Tahun	PPh Badan Terutang Menurut Perusahaan	PPh Badan Terutang Berdasarkan Alternatif Penyusutan	Selisih	DF	NPV
2015	270.101.976	123.604.509	146.497.467	0,9306	136.330.543
2016	343.848.635	244.561.616	99.287.019	0,8654	85.922.986
2017	427.217.834	402.566.180	24.651.654	0,8051	19.847.047
Total	1.041.168.445	770.732.305	270.436.140		242.100.575

Sumber: data olahan penulis

**4.3 Hasil Penelitian**

Rumusn Masalah	Hasil Penelitian
<p><b>Rumusn Masalah 1</b></p> <p>Apakah perhitungan pajak penghasilan PT F sudah sesuai dengan Undang – Undang No. 36 Tahun 2008?</p>	Perhitungan yang dilakukan PT F sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
<p><b>Rumusn Masalah 2</b></p>	

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyetujui sumber: Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



<p>Bagaimana Proyeksi pajak penghasilan yang harus dibayar oleh PT F untuk tahun yang akan datang jika menggunakan perencanaan pajak?</p>	<p>Besarnya proyeksi pajak penghasilan yang harus dibayar oleh PT F berdasarkan Undang – Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 setelah dilakukan perencanaan pajak:</p> <p>2015: Rp 123.604.509</p> <p>2016: Rp 244.561.616</p> <p>2017: Rp 402.566.180</p>
---	--

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, telah diambil beberapa kesimpulan dari PT F, yaitu:

Perhitungan pajak penghasilan PT F sudah sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.

Besarnya proyeksi pajak penghasilan yang harus dibayar oleh PT F berdasarkan Undang – Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 setelah dilakukan perencanaan pajak yaitu tahun 2015 sebesar Rp 123.604.509, untuk tahun 2016 sebesar Rp 244.561.616 dan untuk tahun 2017 sebesar Rp 402.566.180.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian, hasil analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka akan dikemukakan saran – saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pemenuhan kewajiban perpajakan PT F sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan perencanaan pajak dengan metode yang telah diuji oleh peneliti, karena dengan melakukan perencanaan pajak perusahaan dapat melakukan penghematan dalam pembayaran pajak tanpa melanggar peraturan perpajakan.
2. PT F sebaiknya tetap mempertahankan agar semua PPh yang dibayarnya disetorkan dan dilaporkan secara tepat waktu, agar tidak dikenakan sanksi administrasi yang memberatkan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari sepenuhnya pembuatan skripsi ini tidak dapat terjadi tanpa adanya bantuan, bimbingan, petunjuk serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini tentunya penulis ingin mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan bantuan yang telah diberikan selama pembuatan skripsi, yaitu:

1. Ibu Vivi. Selaku dosen pembimbing yang telah menuangkan waktu, membimbing, dan mengarahkan penulis dengan saran dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Bapak Mini Mursalim selaku perwakilan dari PT F yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi serta data yang diperlukan dalam membuat skripsi ini.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



3. Seluruh dosen yang telah mengajari dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama berada di bangku kuliah.
4. Keluarga tercinta yaitu papa, mama, adik penulis yang senantiasa menyalurkan doa, semangat, dan kasih sayang yang tiada henti kepada penulis.
5. Seluruh jajaran manajemen, staff administrasi, staff perpustakaan yang mendukung penulis secara langsung maupun tidak langsung.

Teman – teman penulis: Anastasia Giovanni, Jeesica Hendrajaya, Margaretha Tiffany, Claudia Tamara, Amelia, Gisella Vallerie, Theresia Imelda, Yeliana Yonathan, Claudius Shendy, Edwin Wijaya, Deny Christian, Jansen Widjaya, Marco, Joshua Ronaldo, Aaron Christian, Kris Faldi, Gregorius Erwin yang telah banyak memberikan bantuan baik dalam penyusunan skripsi maupun dalam masa – masa perkuliahan.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu, yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan mempunyai banyak keterbatasan dan kelemahan baik dalam hal isi, bahasa maupun penyajian. Namun penulis telah berusaha memberikan yang terbaik dengan usaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan segala keritikan dan saran yang membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, Agustus 2015

Penulis

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Intan Tri (2009), *Perencanaan Pajak Atas PPh Badan Pada PDAM Surabaya*, Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Apriyon Andri (2009), *Time Value of Money*, diakses 28 Agustus 2015, <https://ilmumanajemen.wordpress.com/2009/01/16/time-value-of-money>
- Aryanti, Yessica Dewi (2013), *Penerapan Perencanaan Pajak untuk Meminimalkan Pembayaran Pajak Penghasilan PT "X" di Semarang*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol.2 No.1
- Brigham F. Eugene, Michael, C. Enhardt (2005), *Financial Management: Theory and Practice*, 11<sup>th</sup> Edition, UK.
- Cooper, Donald R., dan Pamela S. Schindler (2008), *Business Research Methods*, 10<sup>th</sup> Edition, New York: Mc. Graw Hill-Irwin.



Gloritho. (2008), *Pengaruh Penerapan Perencanaan Pajak Pada PT XYZ Untuk Meminimalkan Beban Pajak dan Hubungannya Dengan Kinerja Perusahaan*, Jakarta: Universitas Gunadarma.

Inelda (2013), *Perencanaan Pajak Penghasilan Pada PT X*, Kwik Kian Gie School of Business (Tidak Dipublikasikan)

Lesmana Surya (2013), *Perencanaan Pajak Penghasilan Badan Pada PT ABC*, Kwik Kian Gie School of Business (Tidak Dipublikasikan)

Librata, Zoviandi dan Kardinal (2013), *Analisis Penerapan Tax Planning dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Pembayaran Beban Pajak Penghasilan pada PT Graha Mitra Sekarami*, Palembang: STIE MDP.

Mardiasmo (2013), *Perpajakan*, Edisi Revisi 2009, Andy: Yogyakarta.

Marietta, Vina (2013), *Perencanaan Pajak Penghasilan (Tax Planning) Pada PT Mega Graha Mulia Periode 2012 – 2014*, Kwik Kian Gie School of Business (Tidak Dipublikasikan)

Puspitasari, Indah Yulia. (2009), *Penerapan Tax Planning atas Pajak Penghasilan Badan*, Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.

Rismi, Siti (2014), *Perpajakan*, Edisi 8. Salemba Empat: Jakarta.

Ross, Stephen A. et al (2009), *Modern Financial Management*, Edisi 8, New York: Mc. Graw Hill-Irwin.

Suandy, Erly. (2011), *Perencanaan Pajak*, Edisi 5. Salemba Empat: Jakarta.

UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Waluyo (2013), *Perpajakan Indonesia*, Edisi 11. Salemba Empat: Jakarta.

Wijaya, Bernard Antoni (2013), *Perencanaan Pajak Penghasilan Pada Koperasi Bukit Linggar*, Kwik Kian Gie School of Business (Tidak Dipublikasikan)

Zain, Mohammad (2005), *Manajemen Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat

Hak Cipta Milik IBI ZK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyetujui dalam bentuk apapun.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.